



Media dan Dampak Teknologi Komunikasi

Makmur Jaya¹,

¹⁾makmurgayocanto@gmail.com

DOI: 10.54604/mbz.v14i2.527



Copyright © 2023

Diajukan: 01/08/2024

Diterima: 08/08/2024

Diterbitkan: 20/09/2024

ABSTRAK

Salah satu dampak lain dari perkembangan teknologi komunikasi adalah munculnya budaya konsumerisme. Saat ini masyarakat cenderung semakin konsumtif, dan salah satu penyebabnya adalah derasnya arus teknologi komunikasi yang setiap hari memengaruhi kehidupan mereka. Media massa yang terus-menerus menampilkan berbagai produk dan jasa membuat masyarakat, sadar atau tidak, ter dorong untuk mengonsumsinya. Meskipun menimbulkan dampak negatif, teknologi komunikasi juga membawa banyak manfaat positif dalam perkembangan pola interaksi dan komunikasi masyarakat. Misalnya, kini informasi dari berbagai belahan dunia dapat diperoleh dengan cepat tanpa harus menunggu lama. Teknologi komunikasi telah mempermudah sekaligus mempercepat perkembangan manusia, serta berperan penting dalam membentuk peradaban yang dapat menunjang kehidupan

Kata Kunci: Media, Dampak teknologi komunikasi

* Korespondensi Author: Makmur jaya, IAIN Takengon, makmurgayocanto@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan sarana penyebarluasan berita pengetahuan Pemikiran, nilai, sikap hidup, serta kepercayaan masyarakat merupakan bagian penting yang terkait dengan komunikasi. Fungsi komunikasi sendiri mencakup fungsi edukasi, persuasi, penerangan, dan hiburan. Peranan komunikasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perlu terus dikembangkan. Namun, ketika komunikasi menimbulkan dampak negatif, diperlukan upaya penyelesaian yang didasari penelitian mendalam, baik mengenai dampak langsung maupun tidak langsung, agar masalah yang sesungguhnya dihadapi masyarakat dapat terpecahkan. Kebijakan yang diterapkan untuk mencegah dampak negatif pola konsumtif masyarakat, baik dalam bentuk materi maupun pelaksanaannya, harus selaras dan terkoordinasi dengan baik

Dewasa ini, perkembangan teknologi semakin canggih, terutama teknologi yang berkaitan dengan komunikasi. Dari tahun ketahun temuan hasil karya-karya yang inovatif semakin memudahkan pekerjaan manusia. Perkembangan teknologi komunikasi seperti media social turut merubah pola komunikasi dan beberapa kebiasaan di masyarakat. Penggunaan media social menjadi salah satu faktor yang merubah pola komunikasi di masyarakat khususnya masyarakat yang ada di jaman sekarang ini. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perubahan pola komunikasi tatap muka yang terjadi saat ini.

Pola komunikasi tatap muka masyarakat salah satunya berubah setelah menggunakan media sosial. Adanya hambatan-hambatan lain seperti sikap individualis warga, kesibukan warga serta waktu dan

kesempatan untuk berkomunikasi secara langsung yang semakin susah dicari akhirnya menjadikan pola komunikasi tatap muka tidak berjalan dengan baik

II. METODOLOGI

Pada rancangan ini menggunakan jenis/pendekatan penelitian yang berupa Studi Kepustakaan (Library Research). Dalam penelitian ini penulis menerapkan metode penelitian kepustakaan karena setidaknya ada beberapa alasan yang mendasarinya. Pertama bahwa sumber data tidak melulu bisa didapat dari lapangan. Adakalanya sumber data hanya bisa didapat dari perpustakaan atau dokumen-dokumen lain dalam bentuk tulisan, baik dari jurnal, buku maupun literatur yang lain. Kedua, studi kepustakaan diperlukan sebagai salah satu cara untuk memahami gejala-gejala baru yang terjadi yang belum dapat dipahami, kemudian dengan studi kepustakaan ini akan dapat dipahami gejala tersebut. Sehingga dalam mengatasi suatu gejala yang terjadi, penulis dapat merumuskan konsep untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang muncul. Alasan ketiga ialah data pustaka tetap andal untuk menjawab persoalan penelitiannya. Bagaimanapun, informasi atau data empirik yang telah dikumpulkan oleh orang lain, baik berupa buku-buku, laporan-laporan ilmiah ataupun laporan-laporan hasil penelitian tetap dapat digunakan oleh peneliti kepustakaan. Bahkan dalam kasus tertentu data lapangan masih kurang signifikan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang akan dilaksanakan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pengertian dan Komunikasi

Media merupakan sarana komunikasi yang dapat berbentuk cetak maupun audiovisual, termasuk di dalamnya perangkat teknologi yang digunakan. Media berfungsi sebagai alat perantara untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber kepada penerima. Sementara itu, komunikasi adalah proses interaksi manusia dengan lingkungannya. Tanpa komunikasi, manusia akan terasing dari lingkungannya, sedangkan tanpa adanya lingkungan, kegiatan komunikasi tidak akan memiliki arti atau menjadi tidak relevan.

Komunikasi adalah proses yang menyangkut hubungan manusia dengan lingkungan sekitarnya dikehidupan sosial, pastinya kita tidak lepas dari yang namanya komunikasi dalam hal ini komunikasi bias kita lakukan dengan keluarga, tetangga, teman dan lingkungan sosial. namun, komunikasi ini juga bias dilakukan dengan menggunakan media seperti internet, tv, radio, dan sebagainya nah kali ini kami akan menyajikan mengenai media komunikasi yang dimana meliputi fungsi, jenis,bentuk dan jangkauan, agar lebih dapat memahami. Dengan kata lain manusia berkomunikasi dikarenakan untuk melakukan hubungan dengan lingkungan. Saat manusia berkomunikasi, pastinya memerlukan media komunikasi.

Media komunikasi adalah suatu alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Media komunikasi ialah seluruh sarana yang digunakan untuk memproduksi, mereproduksi, menyalurkan atau menyebarkan dan juga menyajikan informasi. Dalam kehidupan bermasyarakat dewasaini media komunikasi memiliki peran yang sangat penting, karena berbagai informasi yang ada seluruh dunia ini dapat kalian cari dengan cepat, akurat, tepat, mudah,murah, efektif dan efesien.

b. Fungsi Media Komunikasi

Adapun fungsi media komunikasi yaitu :

1. Efektivitas

Media komunikasi sebagai sarana untuk mempermudah dalam penyampaian informasi dalam peyampaian informasi.

2. Efesiensi

Media komunikasi sebagai sarana untuk mempercepat dalam penyampaian informasi.

3. Konkrit

Media komunikasi sebagai sarana untuk membantu mempercepat isi pesan yang mempunyai sifat abstrak.

4. Motivatif

Media komunikasi sebagai sarana agar lebih emangat melakukan komunikasi.

c. Jenis-Jenis Media Komunikasi

1. Jenis-jenis media komunikasi berdasarkan fungsi
Fungsi produksi

Media komunikasi yang bermanfaat sebagai penghasil berbagai macam informasi, contohnya: komputer/ VC pengolah kata “word processor”.

a. Fungsi reproduksi

Media komunikasi yang bermanfaat untuk mencetak ulang dan menggadakan informasi contohnya: audiotapes recorder serta video t

b. Fungsi penyampaian informasi

Media komunikasi yang berdaya guna untuk dipakai menyebarluaskan serta menyampaikan pesan kepada komunikasi yang menjadi sasarnya, contohnya :handphone, telephone, faximile, dan lain sebagainya.

2. Media komunikasi berdasarkan bentuknya :

a. Media cetak

Merupakan berbagai macam barang yang dicetak dan bias dipakai sebagai sarana untuk menyampaikan sesuatu pesan informasi, seperti :surat kabar/koran, brosure, buletin dan lain sebagainya.

b. Media audia

Merupakan suatu bentuk media komunikasi yang penerimaan informasinya hanya dapat tersampaikan melalui indra pendengaran, contohnya: radio.

c. Media visual

Merupakan suatu bentuk media komunikasi yang penerimaan pesan informasinya hanya dapat tersampaikan melalui indra. Indra penglihatan ,contohnya: foto.

d. Media audia visual

Merupakan suatu bentuk media komunikasi yang dapat dilihat sekaligus didengar, jadi untuk mengakses pesan informasi yang disampaikan memakai indra penglihatan dan juga indra pendengaran contohnya: televisi, video.

d. Sejarah Perubahan Pola Komunikasi

Setiap teknologi yang dihasilkan manusia mencerminkan tingkat peradaban pada masanya. Pada zaman prasejarah, teknologi yang dianggap paling maju hanyalah alat pemotong dari batu, yang jelas tidak bisa dibandingkan dengan peralatan modern yang kita gunakan saat ini. Hal serupa juga terjadi dalam bidang komunikasi. Dahulu, manusia berkomunikasi menggunakan bahasa isyarat atau menirukan suara hewan maupun alam, namun kini cara tersebut sudah ditinggalkan. Dengan kata lain, perubahan dalam pola komunikasi selalu berjalan seiring dengan perkembangan manusia

Kata teknologi berasal dari asal kata latintexere yang berarti to weave (menenun) atau to construct (membangun). Kata Teknologi tidak hanya terbatas kepada pengguna mesin-mesin, meskipun dalam pengertian sempit sering digunakan keterkaitan teknologi dan mesin dalam bahasa sehari-hari. Sebuah teknologi biasanya terdiri dari aspek hardware (perangkat keras) dan software (perangkat lunak). Salah satu jenis teknologi adalah teknologi komunikasi. Teknologi komunikasi adalah peralatan perangkat keras; struktur-struktur organisasional dan nilai-nilai sosial yang dikoleksi, diproses dan menjadi pertukaran informasi individu-individu dengan individu-individu lainnya. Sejarah teknologi komunikasi melibatkan tiga revolusi informasi komunikasi, yakni penulisan fonetik, percetakan, dan teknologi komputer.

1. Berawal dari Penulisan Fonetik

Percobaan awal dalam komunikasi tertulis dimulai secara sederhana dengan pictograph (grafik gambar). Sebuah pictograph merupakan symbol dari suatu objek yang digunakan untuk menyampaikan sebuah ide. Bangsa Sumerian dari Mesopotamia mengukir pictograph pertama di batu pada tahun 3.500 sebelum Masehi. Di sekitar tahun 2500 sebelum Masehi, bangsa Mesir menemukan daun lontar, sejenis kertas yang terbuat dari tumbuhan sejenis rumput berwarna sedge, yang lebih mudah untuk dituliskan. Akan tetapi, orang-orang masih berkomunikasi menggunakan pictograph. Pictograph sebagai cara berkomunikasi berkembang menjadi penulis fonetik (phonetic writing) di sekitar tahun 1.000 sebelum Masehi ketika masyarakat mulai menggunakan symbol untuk mewakili suara. Penemuan penulisan fonetik pernah disebut sebagai revolusi informasi komunikasi pertama.” Setelah disimpan dalam bentuk tulisan, informasi kini dapat menjangkau jenis khalayak baru, jauh dari sumbernya dan tidak terbatas olehnya.

Pada sekitar tahun 200 sebelum Masehi, bangsa Yunani menyempurnakan perkamen, yang terbuat dari kulit kambing dan sapi. Perkamen merupakan medium yang lebih baik untuk menulis.

Pada sekitar tahun 100 setelah Masehi, sebelum penggunaan perkamen meluas di seluruh Eropa, bangsa Cina menemukan kertas, yang jauh lebih murah untuk diproduksi dari pada perkamen. Bangsa Eropa tidak memulai dengan menggunakan kertas hingga lebih dari 1000 tahun berikut di sekitar tahun 1300 setelah Masehi. Penemuan perkamen yang diikuti oleh penemuan kertas berarti membuat penyimpanan informasi hal yang lebih murah dan mudah.

2. Lahirnya Alat Percetakan

Revolusi informasi komunikasi kedua dimulai di Jerman pada tahun 1455, ketika Johannes Gutenberg mencetak Alkitab diatas lempengan yang menggunakan mesin cetak bergerak. Meskipun, lebih dari 200 tahun sebelum Gutenberg, bangsa Cina telah menciptakan mesin cetak yang menggunakan jenis kayu, dan mereka juga diakui menyempurnakan mesin cetak lembaga pada tahun 1445. Akan tetapi, penemuan Gutenberg adalah dengan menjajakan huruf-huruf logam yang dapat dibubuhkan tinta dan dicetak keatas kertas untuk menghasilkan salinan. Tidak seperti cetakan kayu atau tembaga, huruf-huruf logam dapat digunakan kembali untuk menghasilkan teks yang sama di halaman-halaman baru, yang membuat proses tersebut jadi lebih murah.

3. Teknologi Komputer dan Wireless

Teknologi komputer yang mengelola dan mengirim informasi jauh lebih efisien dari alat-alat mekanik, menggerakkan perubahan besar yang mempengaruhi media saat ini. Hal ini dimungkinkan oleh perkembangan komputer digital dimulai sekitar tahun 1950. Pengiriman digital berarti perubahan di industri

media saat ini terjadilah lebih cepat dari pada sebelumnya. Penyiaran satelit, rekaman digital, dan jaringan computer internasional yang disebut Internet adalah tiga contoh dari revolusi informasi komunikasi. Sebagai perkembangan terakhir, setidaknya sampai sekarang ini, teknologi komunikasi sudah menjadi wireless, atau yang sering kali disebut wi-fi, singkatan dari Wireless Fidelity. Menurut Biagi, teknologi baru tersebut memberikan kita akses ke media massa pun hampir pada setiap lokasi, tanpa kabel. Kita dapat duduk di seberang dan menonton film pada laptop, mendengarkan radio melalui sambungan satelit, dan mengunduh musik, buku, dan surat kabar ke telepon seluler yang dapat Anda kantongi. Kini, Anda dan media massa Anda sama-sama mobile (leluasa bergerak).

Dari rentetan sejarah perkembangan teknologi komunikasi tersebut, nampak sangat jelas bahwa setiap masa perjalanan manusia selalu diwarnai perkembangan-perkembangan teknologi. Pada prinsipnya, semua peralatan hidup yang diciptakan dan digunakan manusia merupakan teknologi. Tinggal seberapa penting hasil ciptaan itu memberi kontribusi bagi perkembangan manusia.

e. Pola Komunikasi Saat Ini

Saat ini, jaringan komunikasi merupakan gabungan dari berbagai unsur industri media yang sudah ada sebelumnya. Industri penyiaran, misalnya, memproduksi konten dan menyampaikan pesan secara satu arah melalui antena dan satelit. Televisi kabel mengirimkan komunikasi baik satu arah maupun dua arah lewat kabel bawah tanah atau antena kabel. Perusahaan telekomunikasi menyediakan komunikasi dua arah melalui jaringan optik dan teknologi seluler, sedangkan industri komputer memberikan fasilitas penyimpanan digital.

Jika dilihat dari unsur-unsur komunikasi menurut Harold Lasswell—yaitu komunikator, pesan, media, komunikasi, dan efek—semuanya kini mengalami pergeseran bentuk dan fungsi. Dalam konteks komunikasi massa, misalnya, peran komunikator tidak lagi terbatas pada lembaga profesional. Individu pun kini dapat berperan sebagai komunikator hanya dengan bermodalkan akses internet.

Kunci utama pola komunikasi modern terletak pada teknologi internet. Internet tidak hanya membantu mengatur dan menyampaikan informasi, tetapi juga memudahkan kita menemukan apa yang dibutuhkan. Internet dapat dianggap sebagai “asisten setia” karena memungkinkan kita melakukan berbagai hal, mulai dari belanja daring, mengirim email, berkomunikasi secara personal, membangun komunitas, hingga melakukan tindakan kriminal.

Para peneliti yang menelaah dampak teknologi terhadap kehidupan manusia berpendapat bahwa perangkat digital sekaligus memisahkan dan menghubungkan kita.

Teknologi komunikasi, khususnya internet, telah begitu meresap dalam keseharian. Penelitian terbaru oleh Stanford Institute for Quantitative Society menunjukkan adanya alasan untuk mengkhawatirkan dampaknya. Hasil penelitian mengungkap bahwa individu yang tidak menggunakan internet selama enam jam dalam satu hari cenderung menghabiskan hampir dua kali lebih banyak waktu bersama keluarga dibandingkan dengan mereka yang setidaknya menghabiskan satu jam online. Hal ini menegaskan bahwa meskipun internet memperluas hubungan dengan orang lain secara virtual, pada saat yang sama ia dapat mengurangi interaksi langsung dengan orang-orang terdekat, sehingga mengubah cara manusia berhubungan dalam kehidupan rumah tangga

f. Pengaruh dari Teknologi Komunikasi

Perkembangan teknologi komunikasi juga berdampak pada perubahan cara manusia berinteraksi. Dalam konteks masyarakat Indonesia, pengaruhnya terlihat sangat besar terhadap pola komunikasi dan hubungan sosial. Tradisi masyarakat Indonesia yang dikenal akrab, gemar menyapa, serta saling

berkunjung, khususnya pada momen-momen tertentu, kini mulai mengalami pergeseran. Misalnya, pada perayaan Idul Fitri, yang biasanya diwarnai dengan silaturahmi secara langsung melalui kunjungan, kini banyak digantikan oleh teknologi komunikasi. Ucapan selamat hari raya sering kali hanya disampaikan lewat SMS atau melalui media sosial seperti Facebook dan Twitter.

Lunturnya budaya silaturahmi secara fisik berdampak pada berkembangnya masyarakat yang individual. Karena kebutuhan hidupnya bisadi wakili teknologi, menjadikan sebagian masyarakat tidak peduli lagi dengan kondisi social disekitarnya. Tidak jarang dalam kehidupan keseharian kita, kita menjumpai masyarakat yang tidak saling kenal satu sama lainnya meski mereka berada pada saturuang yang sama dalam waktu yang cukup lama, misalnya pada lingkungan tempat tinggal kita.

Salah satu dampak lain dari hadirnya teknologi komunikasi adalah tumbuhnya budaya konsumerisme. Saat ini, masyarakat cenderung sangat konsumtif, dan salah satu faktor penyebabnya adalah derasnya arus informasi dari teknologi komunikasi yang setiap hari mereka terima. Paparan media massa yang terus-menerus menampilkan berbagai produk dan jasa mendorong masyarakat, sadar atau tidak, untuk mengonsumsinya.

Namun, di samping dampak negatif tersebut, teknologi komunikasi juga membawa pengaruh positif dalam pola komunikasi dan interaksi sosial. Misalnya, masyarakat kini dapat memperoleh informasi dengan cepat tanpa harus menunggu lama. Teknologi komunikasi telah mempermudah sekaligus mempercepat perkembangan manusia, serta berperan penting dalam membentuk peradaban yang mendukung kehidupan.

IV. Kesimpulan

Media komunikasi adalah sarana atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada penerima. Dalam berkomunikasi, panceaindra manusia—seperti telinga dan mata—menjadi media utama. Media juga berfungsi sebagai jendela untuk melihat dunia yang lebih luas, sebagai penafsir yang membantu memahami pengalaman, serta sebagai sarana komunikasi interaktif yang melibatkan opini audiens.

Selain itu, teknologi komunikasi memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan pola interaksi dan komunikasi masyarakat. Sebagai contoh, kini masyarakat tidak lagi memerlukan waktu lama untuk memperoleh informasi tentang berbagai hal yang ingin diketahui. Teknologi komunikasi telah mempermudah sekaligus mempercepat proses perkembangan Manusia serta berperan dalam Membentuk peradaban yang mendukung kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, YerriRiyant. (2013). Media Sebagai Ruang Demokrasi: Peran Radio Suara SurabayaSebagaiRuang SirkulasiOpiniPermasalahan Publik. Media JurnalPolitik Muda. Volume : 2 - No. 3 Terbit : 08-2013.
- Turner, L.H., & West, Richard. (2008). Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi. (Maria NataliaDamayanti Maer, Penerjemah). Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Wiryanto. (2005). Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.